

PENGEMBANGAN KAIN TENUN MELALUI TAS, PECCI, DAN SEPATU DI DESA TENUN TROSO, PECANGAAN JEPARA JAWA TENGAH

**Oleh : Alleena Kiyasata Abda
Pembimbing : Lia Leliana, S. Pd.**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Kain tenun troso sangat terkenal di Jepara, maupun luar jepara. Untuk memperoleh bentuk – bentuk nilai sosial budaya masyarakat Desa Troso Pecangaan, proses alih generasi usaha industri tenun troso dan dasar keberhasilan pelaku bisnis tenun Troso dibuat dengan informasi yang akurat. Tenun troso bisa dikembangkan lagi menjadi pecci, tas dan sepatu tenun. Dan banyak pula peminatnya di Indonesia.

Pendahuluan

Kesenian merupakan aset yang penting bagi suatu bangsa, namun seiring berjalannya waktu tidak sedikit masyarakat yang lupa bahkan tidak mengetahui kesenian dan budaya dari bangsanya sendiri. Permasalahan ini disebabkan oleh banyaknya budaya asing yang masuk dan menggeser kesenian daerah yang ada di Indonesia, hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku masyarakat.

Begitu kain dikenal dalam kehidupan manusia, sejak itulah kain menjadi bagian dari kehidupan manusia yang sangat primer. Kedudukannya dapat dikatakan sejajar dengan pangan dan papan. Hal ini dapat dipahami karena kain berfungsi sebagai penutup dan pelindung tubuh. Fungsi kain berkembang bentuknya menjadi pakaian dan bahkan kemudian bisa meluas lagi, menjadi alat gendong,

perlengkapan desain interior, dan lain sebagainya.

Dalam teori fungsional bahwa fungsi mengandung tiga pengertian, yang satu di antaranya adalah goal 'tujuan'. Intinya adalah bahwa segala sesuatu yang diciptakan memiliki tujuan atau manfaat. Terlepas dari fungsinya, berbagai wujud kain dari yang paling sederhana hingga yang rumit mendapat sentuhan teknologi, harus melalui proses tenun. (R. Brown)

Akan tetapi, masih banyak pula yang masih melestarikan kesenian-kesenian di Indonesia. Terkhusus lagi kepada para seniman pembuat tenun tradisional atau tenun buatan sendiri. Para pembuat tenun tradisional membuatnya dengan bahan yang masih tradisional, gedogan.

Tujuan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, untuk memperoleh bentuk – bentuk nilai sosial budaya masyarakat DesaTroso Pecangaan, proses

alih generasi usaha industri tenun troso, dasar keberhasilan pelaku bisnis tenun troso. Serta untuk mengetahui kain tenun troso yang dikembangkan lagi menjadi tas tenun, sepatu tenun, dan peci tenun.

Pembahasan

Penelitian kali ini menggunakan beberapa metode penelitian, diantaranya yaitu dengan study literasi mencari informasi tentang tenun yang berasal dari sumber-sumber terpercaya dan melaksanakan wawancara secara langsung dengan pemilik bisnis ini secara langsung, selain itu juga mengumpulkan data-data berupa dokumentasi.

Sesuai dengan penelitian pertama yaitu study literasi disini saya sendiri memperoleh bahan materi untuk menjelaskan pengertian yang tertera pada artikel dari beberapa sumber seperti teks, rangkuman yang berasal dari internet, maupun buku-buku tentang kain tenun.

Metode yang kedua yaitu wawancara, bertanya kepada pemilik bisnis kain tenun yang rumahnya berada di desa Damarjati Kalinyamatan Jepara. Beliau bernama Achmad Sohib yang biasanya dipanggil pak Sohib. Bulan suci ramadhan membawa berkah bagi perajin tenun troso khas Jepara, jawa tengah. pada ramadhan kali ini, pesanan peci meningkat hingga 300 persen dibanding hari biasanya.

Peci tenun troso ini sangat berinovasi macamnya ada yang bulat, dan ada juga yang ber-AC seperti peci pada umumnya. Menurut pak Sohib beliau ingin membuat peci yang unik, sehingga banyak yang ingin peci unik ini.

Tas tenun yang dibuat juga beraneka macam dan bentuk juga menarik perhatian pembeli ukurannya yang bermacam-macam dan bentuknya yang unik. Karena kain tenun yang motifnya bermacam-macam, sering para pembeli memesan terlebih dahulu dengan permintaan kain corak tertentu. Ada juga yang membawa kain tenun sendiri lalu diminta membuat tas dengan bentuk yang diinginkan si pemesan.

Sesuai dengan metode yang terakhir yaitu pengumpulan data yang saya peroleh dari wawancara tersebut dan macam-macam yang dijual. Akan tetapi saya tidak mengambil foto tasnya satu persatu, karena banyaknya bentuk dan faktor lainnya.

Tas Tenun



Gambar 1(a-d). Tas tenun yang diproduksi oleh pak sochib.

Tas yang dibuat disini memiliki macam-macam bentuk,dan motif. Ada yang bulat, trapesium, persegi, setengah lingkaran, dan lain-lainya lagi. Terkadang, tas tersebut bisa digunakan untuk pergi berlibur, kekantor, kuliah, bahkan ada juga tas untuk sekolah atau tas gendong.

Sepatu tenun



Gambar 2(a-c). Gambar sepatu tenun yang diproduksi pak Sochib.

Gambar tersebut merupakan sedikit contoh kain tenun yang sudah diolah menjadi sepatu, dan bentuk yang beraneka ragam; ada yang bertali, ada yang selop, dan ada juga sepatu sandal. Sepatu ini termasuk *Handmade* atau buatan tangan sendiri. Sepatu ini juga bisa dipakai untuk bepergian, olahraga, aau keseharian kita.

Peci Tenun



Gambar 3 (a-d) gambar peci tenun yang diproduksi pak Sochib.

Biasanya, orang yang ingin beli harus memesan sendiri atau merequest sendiri motifnya, supaya tidak menyesal saat sudah membelinya. Peci ini juga bisa dipakai untuk bepergian, supaya tidak bosan memakai peci yang kebanyakan hitam polos atau putih polos.

Simpulan

Dari data diatas bisa kita simpulkan bahwa tas, peci serta sepatu tenun sangat diminati oleh semua orang di Jawa atau bahkan diluar pulau Jawa. Dengan kualitasnya yang baik dan harga yang terjangkau, murid- murid seperti kita pun bisa membelinya.

Daftar Pustaka

Tresnawati, D., & Nugraha, T. S. (2015). Pengembangan Aplikasi Pengenalan Kesenian Daerah Indonesia Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Android. *Jurnal Algoritma*, 12(1), 156-165.

Handryana, L. (2011). Faktor-Faktor Penghambat Perkembangan Tenun Trosro Di Desa Trosro Kecamatan Pecangaan

Kabupaten Jepara (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Anggraini, A. (2016). *PEWARISAN NILAI SOSIAL BUDAYA TERHADAP KEBERHASILAN PELAKU BISNIS PENGRAJIN TENUN TROSO DI KABUPATEN JEPARA* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Intani, R. (2010). Tenun Gedogan Dermayon. *Patanjala*, 2(1), 35-47.

<https://m.metrotvnews.com/play/bJECz9gQ-perajin-peci-tenun-troso-kebanjiran-pesanan-saat-ramadan>